

Efektivitas Program MsExcel Modifikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengelola Administrasi Keuangan

Study on Improving the Ability of Non-Formal Early Childhood Teachers in District Cimenyan In Managing Financial Administration Using MS. Excel Modification

¹HANI HANDAYANI, ²ERHAMWILDA

^{1,2}.PG.PAUD, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: hanikenangaligar@gmail.com; erham_wilda@yahoo.co.id

Abstract

The success of Non-Formal Early Childhood is supported by the proper management of financial administration, but today many PAUD teachers have not yet done so. Efforts to improve the ability of teachers or non-formal early childhood education personnel using computer-based applications, need to be done. The purpose of this research is to develop MS Excel's modified financial program to be more easily applied by PAUD teachers. Development of MS Excel finance program is made because the educational background of most non-formal early childhood teachers is undergraduate. This research was conducted by using a quantitative approach, quasi-experimental method with Pre-Experimental Design (designs). The sample of this study is the administrative staff or PAUD teachers who concurrently duty to be the school administration of 30 people from 30 institutions Non-Formal PAUD existing in District Cimenyan. Program effectiveness is measured by comparing pre-test scores and post-test of respondents' ability in financial administration. The result of the research shows that the hypothetical test calculation is that $t = 8.6$, t price with 5% significance correlation, with point $dk = 29$ then the price of t table = 1.699, because t count is bigger than the table, then H_0 is rejected and H_a is received. This means that there is a significant difference in the ability of respondents in the financial administration of the school between before and after the training. The use of MS Excel Modification program proved to be effective in increasing the ability of teachers or non-formal early childhood education in Cimenyan District in managing financial administration.

Keywords: *Effectiveness, Ms.Excel Modification, and Financial Administration*

Abstrak

Keberhasilan PAUD Non Formal salah satunya di dukung dengan pengelolaan administrasi keuangan yang benar, namu saat ini masih banyak guru PAUD yang belum melakukannya. Upaya peningkatan kemampuan guru atau tenaga administrasi PAUD Non Formal dengan menggunakan Aplikasi berbasis komputer, perlu dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan program keuangan MS. Excel yang dimodifikasi agar lebih mudah diaplikasikan guru PAUD. Pengembangan program dilakukan, karena latar belakang pendidikan guru PAUD non mayoritas belum Sarjana. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, metode Quasi eksperimen dengan Pre-Experimental Design (nondesigns). Sampel penelitian ini adalah tenaga administrasi atau guru PAUD yang merangkap tugas menjadi administrasi sekolah yang berjumlah 30 orang dari 30 lembaga PAUD Non Formal yang ada di Kecamatan Cimenyan. Efektivitas program diukur dengan membanding skor pre test dan post-test dalam kemampuan administrasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan uji hipotesa $t_{hitung} = 8,6$, harga t dengan korelasi signifikansi 5%, dengan titik $dk = 29$ maka di peroleh harga $t_{table} = 1.699$, karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Ini artinya terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan responden dalam administrasi keuangan sekolah antara sebelum dengan sesudah dilakukan pelatihan. Penggunaan program MS Excel Modifikasi terbukti efektif meningkatkan kemampuan guru ataupun tenaga pendidikan PAUD non formal di Kecamatan Cimenyan dalam mengelola administrasi keuangan.

Kata Kunci: *Efektivitas, Ms. Excel Modifikasi, dan Administrasi Keuangan.*

Pendahuluan

Lembaga pendidikan anak usia dini dalam hal ini Taman Kanak-Kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Pos PAUD atau pun bentuk satuan pendidikan lainnya merupakan lembaga yang memberikan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 13 /2014 tentang Standar Nasional PAUD).

Pendidikan merupakan kewajiban yang perlu diperhatikan oleh berbagai stakeholdernya (antara lain: pemerintah, masyarakat, dan keluarga), termasuk dalam penyelenggaraan dan pengelolaan. Untuk dapat menyelenggarakan pendidikan diperlukan biaya dalam penyelenggaraannya. Adapun biaya yang tersedia diperlukan pula pengelolaan yang akuntabel. Sesuai dengan Undang - Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48 Ayat 1, pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparan dan *akuntabilitas public*.

Sedangkan menurut Daryanto (2013): kegiatan pengelolaan dana memerlukan pula perencanaan, pengorganisasian, bimbingan dan pengarahan, kontrol, komunikasi, dan bahkan ketatausahaan. Manajemen keuangan sekolah adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan/diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinyu terhadap biaya operasional sekolah sehingga kegiatan pendidikan lebih efektif dan efisien serta membantu pencapaian tujuan pendidikan.

Hasil survey dengan kuisioner yang dilakukan di Kecamatan Cimenyan pada 30 lembaga PAUD Non Formal menunjukkan bahwa: (1) 96,7 % lembaga belum mencatat keuangan sekolah dengan rinci (2) 93,3 % lembaga belum membuat RAPBS setiap tahunnya (3) 96,7 % Lembaga belum mempunyai tenaga khusus administrasi (4) 96,7 % lembaga belum mempunyai aplikasi keuangan berbasis komputer.

Dari hasil kuisioner diatas ternyata masih banyak lembaga PAUD yang belum melaksanakan administrasi keuangan PAUD dengan benar dan belum mempunyai aplikasi keuangan sekolah berbasis komputer. Selain

itu terkendala juga pada sumber daya manusia yang kurang sehingga bukan rahasia umum lagi di lembaga PAUD non formal di kecamatan Cimenyan, banyak guru PAUD yang merangkap pekerjaan sebagai administrasi sekolah, dan pada akhirnya menyebabkan pengelolaan administrasi sekolah di nomor duakan dalam pengelolaannya. Kurangnya sumber daya manusia dan pengetahuan dalam mengelola administrasi keuangan sekolah dapat berdampak pada mutu sekolah tersebut yang tidak berkembang, sehingga mengakibatkan: (a) Sistem pembukuan keuangan tidak tersusun dengan rapi; (b) Pencatatan pengeluaran dan pemasukan tidak lengkap terlaporkan karena waktunya yang terbagi-bagi antara mengajar dan mengerjakan administrasi keuangan secara manual; (c) Pengambilan keputusan lebih lama. Pembuatan laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama karena dicatat secara manual yang mengakibatkan data keuangan tidak segera diketahui dan berdampak pada saat pengambilan keputusan mengenai rencana pembelian sarana bermain, seminar pendidikan, ATK, pemberian makanan sehat dan lain-lain; dan (d) Pengendalian anggaran pendidikan sulit dikendalikan, mengingat data catatan yang tersaji harus diolah terlebih dahulu.

Bagi guru atau petugas administrasi mengelola administrasi keuangan merupakan tugas yang harus dilaksanakan sebaik-baiknya, pekerjaan ini merupakan amanah dari pihak sekolah maupun orangtua apalagi bagi umat Islam amanah adalah salah satu sifat Rasulullah SAW yang harus kita tauladani, Rasulullah SAW telah memberikan banyak contoh kepada umatnya bagaimana kita menjaga amanah yang diberikan kepada kita baik amanah berupa pekerjaan atau hal yang lainnya. Sesuai surat dalam Al Qur'an Ayat tentang amanah yang terdapat dalam surat annisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Artinya : " *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya*

kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat ”.

Dalam surat tersebut di katakan bahwa “menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya” dalam kaitannya tugas guru atau petugas administrasi dalam menjalankan amanah dalam mengelola keuangan sekolah maka guru perlu menjaga amanah tersebut dengan baik, untuk dapat menjalankan tugas atau amanah tersebut maka perlunya peningkatan profesionalisme dalam melaksanakan tugas yang telah di berikan dengan mengetahui tugas dan fungsi dari tugas yang di amanahkan dengan terus menambah pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tugas yang kita kerjakan.

Selama ini pemerintah daerah khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung lebih banyak memberikan pelatihan atau seminar tentang Kurikulum sedangkan untuk pengelolaan administrasi keuangan sekolah belum secara khusus di bahas, sehingga masih banyak lembaga yang belum melaksanakan administrasi keuangan sekolah sesuai standar yang ada.

Berdasarkan teori Scientific Management, 1903 (Teori Insentif) yang dikemukakan Frederick W.Taylor (dikutip Sugiono:2010:57) menyatakan bahwa :*“ to increase productivity and make the work easy by scientific studying work methods and establishing standard and make the work easy by scientific studying work methods and establishing standard”.*

Dengan kata lain untuk meningkatkan produktivitas kerja dan memudahkan pekerjaan, maka perlu pengkajian secara ilmiah tentang metode kerja dan menetapkan standar kerja. Untuk keperluan ini telah dilakukan penelitian tentang *time and motion study* (waktu dan gerak melaksanakan pekerjaan) sehingga ditemukan cara kerja yang paling efisien. Dari hasil studinya ditemukan prinsip-prinsip kerja sebagai berikut: (a) *A Large Daily Task - Each person in the establishment high or low, should have a clearly defined daily task. The Carefully Circumscribed task should require a full day’s effort to complete;* (b) *Standard Condition- The worker should be given standardized conditions and appliances the task with certainty;* (c) *Expertise in Large Organization – As organization becomes increasingly sophisticated, the task should be made Dinas Sosial difficult as to be accomplished only by a first-rate worker.*

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat dikemukakan disini bahwa : setiap orang dalam organisasi baik yang mempunyai posisi baik tinggi atau rendah harus diberi tugas yang jelas, mereka harus diberi perlengkapan kerja yang standar agar kualitas hasil kerja yang memenuhi kualitas standar, yang sukses dalam kerjanya diberi insentif tinggi dan pada organisasi yang semakin besar dimana tugas-tugas semakin sulit, maka pekerjaan sulit itu diberikan pada orang yang berprestasi.

Dalam teori ini manusia dianggap dengan mesin “ *man machine* ” dan selanjutnya Teori Taylor ini sering disebut sebagai teori insentif, karena insentif dipandang sebagai perangsang utama untuk meningkatkan produktivitas kerja. Teori Taylor ini di sanggah oleh Follet, Mayo, Reothlsberger (1930) sebagaimana dikemukakan (Sugiono:2010:58) bahwa untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam organisasi bukan karena insentif finansial tetapi lebih pada hubungan yang harmonis dan dinamis. Organisasi yang dinamis dan harmonis akan dapat meningkatkan produktivitas kerja lembaga, teori ini disebut dengan teori Hubungan Manusia (*Human Relation*).

Untuk menunjang profesionalisme tenaga administrasi, Seorang tenaga administrasi PAUD diharapkan kompetensinya. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan no 137 tahun 2014 Lampiran III, kompetensi Profesional yang harus dimiliki adalah: (1) Mengaplikasikan teknologi informasi dalam sistem administrasi pendidikan; (2) Mendokumentasi data kelembagaan dengan menggunakan berbagai media; (3) Memberi pelayanan administratif kepada pendidik dan tenaga kependidikan, serta orang tua peserta didik; (4) Mengelola sarana dan prasarana satuan/program PAUD secara optimal; (5) Memperlancar administrasi penerimaan peserta didik dan pengelompokan peserta didik; (6) Mengelola keuangan sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel; (7) transparan, dan efisien; (8) Mengelola ketatausahaan untuk mendukung pencapaian tujuan; (9) Melindungi anak dari kekerasan.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 tahun 2014 tentang Standar Penyelenggaraan PAUD di sebutkan bahwa dalam Standar Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 1 point 8 dan 9 yang menyatakan bahwa: “Standar Pengelolaan adalah kriteria tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan

pada tingkat satuan atau program PAUD. Standar Pembiayaan adalah kriteria tentang komponen dan besaran biaya personal serta operasional pada satuan atau program PAUD”.

Dalam penyusunan RAPBS, sekolah bersama-sama dengan orangtua atau komite sekolah merencanakan program dan anggarannya dalam satu tahun ajaran pendidikan, diharapkan dengan bersama-sama merencanakan baik pihak sekolah maupun orangtua sudah tahu prediksi atau anggaran yang harus di siapkan dalam melaksanakan program atau kegiatan-kegiatan yang di rancang oleh sekolah.

Berdasarkan fakta lapangan peneliti membuat sebuah program aplikasi keuangan sederhana dari Ms.Excel, yang bisa digunakan untuk administrasi keuangan. Diharapkan dengan program yang dibuat khusus untuk keuangan PAUD ini mempunyai kelebihan antara lain: (1) Program aplikasi pengelolaan keuangan ini mempermudah pekerjaan guru atau administrasi sekolah dalam pengelolaan keuangan karena mudah dalam pengoperasiannya dan mampu untuk penghitungan cepat dengan menggunakan rumus sehingga penghitungan keuangan akan terselesaikan dengan cepat; (2) Efisiensi Waktu; dan (3) Mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan karena sudah di bagi dalam beberapa pos pendapatan dan pengeluaran.

Berdasarkan permasalahan administrasi keuangan yang dialami guru PAUD atau tenaga kependidikan PAUD maka dirancang Program keuangan MS.Excel Modifikasi. Program Ms.Exel Modifikasi disusun sesuai kebutuhan sekolah di Pendidikan Anak Usia Dini mulai dari penyusunan RAPBS sampai ke penyajian laporan keuangan sekolah sehingga dapat memudahkan guru atau petugas administrasi keuangan sekolah untuk mengoperasikan program ini sehingga diharapkan laporan keuangan yang dibuat lebih akuntable.

Dengan menggunakan program Ms.Exel, program administrasi keuangan lebih mudah untuk dilakukan, karena penghitungan dengan otomatis bisa dilakukan, data juga mudah disimpan dalam bentuk soft copy maupun hard copy, sehingga setiap saat bisa ditunjukkan. Dengan demikian administarsi keuangan, mulai perencanaan, proses pelaksanaan penggunaan, dan evaluasi maupun tindak lanjut pengubahan anggaran dengan mudah bisa dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran: (1) kemampuan

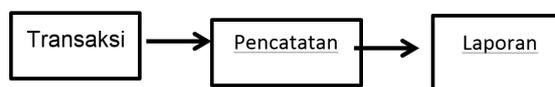
guru dalam mengelola administasi keuangan di Paud Non Formal di Kecamatan Cimenyan sebelum dilakukan kegiatan peningkatan kemampuan dalam bentuk pelatihan; (2) Efektivitas Pelatihan Program keuangan dengan aplikasi Ms.Excel Modifikasi dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola administrasi keuangan.

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga PAUD Non Formal di Kec.Cimenyan dalam menggunakan aplikasi program keuangan Ms.Excel Modifikasi, untuk mempermudah dalam mengelola keuangan sekolah, selain itu di harapkan dengan pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak pada mutu pendidikan dan untuk keberlangsungan lembaga.

Penatausahaan Keuangan Pendidikan /Sekolah

Menurut Martin (2014:137) Penatausahaan keuangan pendidikan adalah kegiatan pencatatan transaksi keluar masuknya uang yang digunakan untuk membiayai program pendidikan dengan maksud agar diperoleh informasi tentang pengelolaan anggaran pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam Penatausahaan keuangan pendidikan, terdapat dua kegiatan penting yaitu : pendataan dan pelaporan keuangan pendidikan dan pembukuan pelaksanaan anggaran pendidikan. Pendataan dan Pelaporan Pelaksanaan Keuangan Pendidikan meliputi: (1) mengidentifikasi dan mengukur data keuangan pendidikan; (2) memproses data keuangan pendidikan.

Pelaporan data keuangan pendidikan. Jika proses ini digambarkan, maka akan tampak seperti berikut :



Gambar. 1.1
Proses Pelaporan Pelaksanaan
Keuangan Pendidikan

Keuangan sekolah merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu (1) pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun

kedua-duanya, yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan; (2) orangtua atau peserta didik; (3) masyarakat baik mengikat maupun tidak mengikat (Mulyasa: 2007).

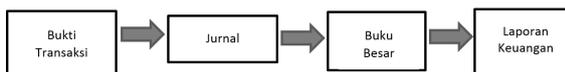
Pengelolaan keuangan merupakan salah satu sarat mutlak yang harus dilaksanakan dalam upaya pengaturan pembiayaan sekolah yang efektif dan efisien dan akan berdampak pada kurangnya penyalahgunaan pembiayaan pendidikan. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48 dikatakan bahwa: (1) Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabel; (2) Ketentuan mengenai pengelolaan dan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Akuntansi Pendidikan

Menurut Bastian (2006:210) " Akuntansi pendidikan memberikan arti penting dalam menjamin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan sebagaimana tercakup dalam undang-undang pendidikan nasional. Sebagai penjamin akuntabilitas, akuntansi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang segala kegiatan dan aktivitas serta operasional dari lembaga atau organisasi pendidikan dari sisi keuangan ".

Mengapa akuntansi pendidikan disebut penting? hal ini berkaitan dengan seluruh kegiatan operasional yang dilakukan di dalam suatu lembaga tidak terlepas dari masalah keuangan, bentuk laporan keuangan yang tersaji merupakan cerminan atau kondisi keuangan yang ada dalam lembaga tersebut.

Siklus akuntansi merupakan serangkaian proses kegiatan akuntansi dalam suatu periode, mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. (Bastian:2006) proses nya dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



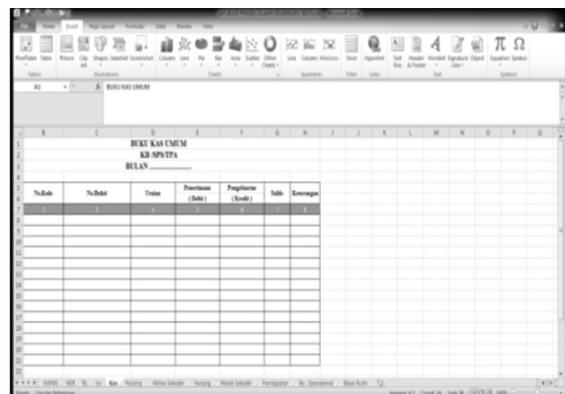
Membuat Format Aplikasi Keuangan di Program Keuangan MS. Excel Modifikasi

Program KeuanganMs. Excel Modifikasi adalah program keuangan PAUD yang di buat atau dikembangkan oleh peneliti di sesuaikan

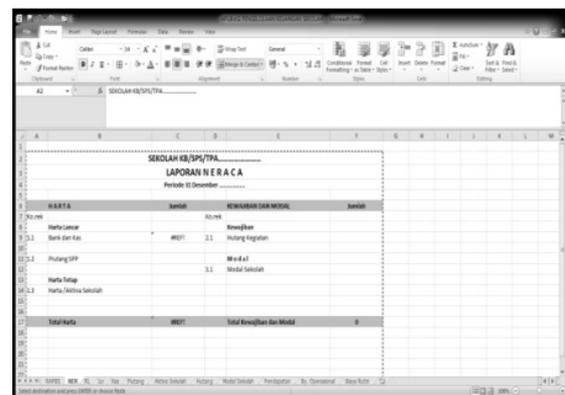
dengan kebutuhan pengelolaan administrasi keuangan sekolah PAUD dengan menggunakan fitur atau fungsi-fungsi yang ada dalam aplikasi MS. Excel. Untuk Membuat format administrasi keuangan sekolah di Ms.Excel disesuaikan dengan account- account yang biasa digunakan dalam akuntansi dengan membuat kolom-kolom seperti tanggal, no bukti, uraian, debit, kredit, saldo dan keterangan setelah itu di buatlah rumus Excel yang dapat menghitung cepat dari account-account yang dicatat yang berhubungan satu dengan yang lainnya, berikut contoh-contoh gambar format administrasi keuangan PAUD di Ms. Excel Modifikasi:



Gambar 1.2 Form RAPBS



Gambar 1.3 Form Kas Umum



Gambar 1.4 Form Neraca

Uraian	Realisasi 2017		Anggaran 2017		Salah Realisasi	%
	Juli	ed Juli	Juli	ed Juli		
PENDAPATAN						
Pendapatan SPP Mandi	2.320.000	2.320.000	50,12	2.320.000	27.840.000	50,12
Pendapatan Sumbangan Perseorangan	3.360.000	3.360.000	69,78	3.360.000	27.640.000	69,78
Pendapatan Pendidikan Siswa	0	0	0,00	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	4.620.000	4.620.000	100	4.620.000	91.640.000	100
Biaya Operasional Sekolah	3.840.000	3.840.000	100	3.824.000	36.200.000	100
Biaya ATK - Sekolah	250.000	250.000	8,79	179.250	2.111.000	8,93
Biaya ATK - Siswa	1.890.000	1.890.000	66,61	1.179.000	16.800.000	65,36
Biaya GMR	0	0	0,00	380.750	7.000.000	0,00
Biaya Rapat, Seminar & Pelatihan	0	0	0,00	143.000	4.300.000	0,00
Biaya Pemeliharaan	400.000	400.000	14,08	133.000	1.600.000	6,42

Gambar 1.5 Form Laba Rugi

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasarkan paradigma positivisme yang bersifat *logico-hypotheco-verifikatif* berlandaskan asumsi objek empiris. Mengacu pada Sugiono (2010: 82), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi eksperimen dan *Pre-Experimental Design (nondesigns)*. tanpa kelompok kontrol. Dengan menggunakan disain tersebut, maka hasil eksperimen yang merupakan variable dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen, hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variable kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Bentuk desain *Pre-Experimental Design* yang digunakan adalah *one-Group -Pretest-Posttests - design* :



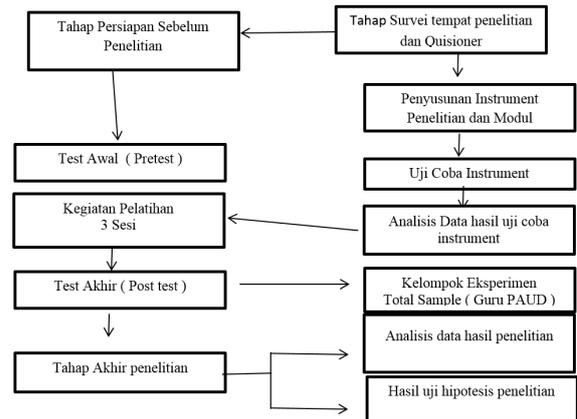
O₁ = nilai pretest (sebelum diberi pelatihan)
 X = Perlakuan (Pelatihan Administrasi keuangan sekolah

Menggunakan Ms. Excell)

O₂ = nilai posttest (setelah diberi pelatihan)
 Pengaruh pelatihan Administrasi keuangan terhadap kemampuan guru = (O₂ - O₁)

Populasi penelitian ini adalah tenaga kependidikan atau guru PAUD Non Formal di Kecamatan Cimenyan yang mempunyai tugas tambahan sebagai administrasi keuangan sekolah yang berjumlah 30 orang, berasal dari 30 lembaga PAUD non Formal. Sampel diambil secara total (total sampling). Tehnik pengambilan data dengan: (1) Angket (2) Observasi dan (3) Tes. Analisis data dilakukan dengan langkah: pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Langkah dan prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1.6 Prosedur Tahap Penelitian

Instrument yang digunakan untuk mengukur hasil peningkatan kemampuan guru dalam mengelola administrasi keuangan sekolah melalui program Ms. Excel pencapaian (*Achievment test*) terdiri dari tes obyektif bentuk soal pilihan ganda sebanyak 30 soal, dengan pengskoran jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0, tes ini diberikan kepada responden. Hasil pelatihan yang diukur adalah aspek kognitif meliputi pengetahuan atau ingatan (C₁), Pemahaman (C₂), aplikasi atau penerapan (C₃), analisis (C₄). Uji validitas mengacu pada Sugiyono (2010: 212) digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan : r_{xy} = koefisien korelasi.
 N = Jumlah peserta
 X = Skor item peserta
 Y = skor total peserta

Untuk menginterpretasikan nilai validitas digunakan kriteria koefisien korelasi seperti tabel berikut:

Tabel 1.1 INTERPRESTASI NILAI VALIDASI

Rentang	Nialai r _{xy}	Interprestasi
0,00 ≤ r _{xy} ≤ 0,20		Sangat rendah
0,20 □ r _{xy} ≤ 0,40		Rendah
0,40 □ r _{xy} ≤ 0,60		Cukup
0,60 □ r _{xy} ≤ 0,80		Tinggi
0,80 □ r _{xy} ≤ 1,00		Sangat tinggi

Untuk menghitung reliabilitas soal, rumus yang digunakan menurut Arikunto (2007:109) adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:
 r_{11} = Koefisien Reliabilitas
 = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 = varians total

Adapun untuk menginterpretasikan nilai reliabilitas digunakan kriteria koefisien korelasi seperti pada tabel.

Tabel 1.2
KLASIFIKASI KOEFISIEN
REALIBILITAS

Rentang Nilai r_{11}	Klasifikasi
0,80 \square $r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
0,60 \square $r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
0,40 \square $r_{11} \leq 0,60$	Cukup
0,20 \square $r_{11} \leq 0,40$	Rendah
0,00 \square $r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

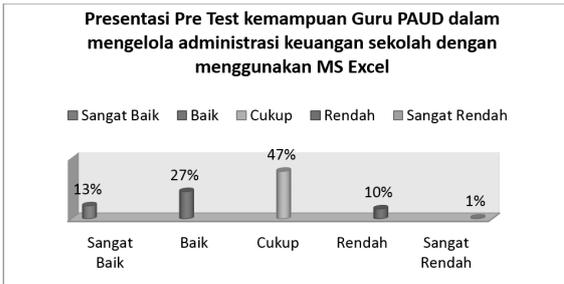
Untuk menguji daya pembeda secara signifikan digunakan rumus **t-test**

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1 + 1}{n_1 + n_2}}}$$

keterangan :
 X = rata-rata skor kelompok tinggi
 X = rata-rata skor kelompok rendah
 n = jumlah peserta 27% dari total sample
 S_{gab} = simpangan gabungan

Hasil Penelitian dan Pembahasan
Pretest

Kegiatan awal yang dilaksanakan sebelum pelatihan adalah melakukan pretest, untuk mengetahui kemampuan awal responden dalam mengelola administrasi keuangan sekolah menggunakan Ms Excel. Hasil test awal menunjukkan: nilai tertinggi 93, nilai terendah 47, nilai rata-rata 74, yang digambarkan melalui grafik berikut.



Gambar. 1.7
Grafik Hasil Pretest

Berdasarkan data grafik pretest diatas diketahui: kemampuan rata-rata mengenai wawasan dan keterampilan administrasi keuangan sekolah berada pada level cukup sekitar 47 %, artinya responden belum mencapai kompetensi yang diharapkan dalam mengelola administrasi keuangan sekolah berbasis komputer. Hasil nilai rata-rata sebelum dilaksanakan pelatihan belum memuaskan karena target dari keberhasilan adalah > 80. Masih sekitar 27 % peserta yang hampir mendekati ketuntasan. artinya diperlukan peningkatan mengenai pengelolaan admnistrasi yang baik untuk responden. Berdasarkan hal tersebut dilakukan pelatihan mengelola administrasi keuangan sekolah dengan menggunakan MS Excel Modifikasi.

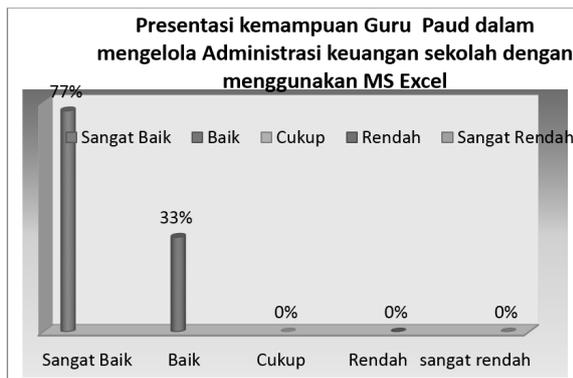
Pelaksanaan Pelatihan

Dalam pelaksanaan pelatihan ini peneliti menggunakan modul yang dibuat oleh peneliti dan modul ini belum di gunakan oleh lembaga PAUD di Kecamatan Cimenyan, adapun sumber rujukan modul diambil dari beberapa referensi. Modul pelatihan berisi 5 Materi pembahasan di bagi dalam 3 pertemuan adapun materi yang disampaikan pada pelatihan ini yaitu: (a) Ruang lingkup Administrasi Keuangan Sekolah; (b) Akuntansi Dasar Bagi Pemula; (c) Mengenal lebih dekat MS.Excel; (d) Penyusunan RAPBS; dan (e) Praktek Penginputan data transaksi keuangan sekolah dan laporan keuangan sekolah dengan menggunakan program MS.Excel Modifikasi.

Postest

Pada akhir kegiatan pelatihan peneliti melakukan pelaksanaan observasi akhir dengan test akhir (*postest*) untuk mengetahui kondisi akhir terhadap pelatihan kemampuan guru Paud dalam mengelola administrasi

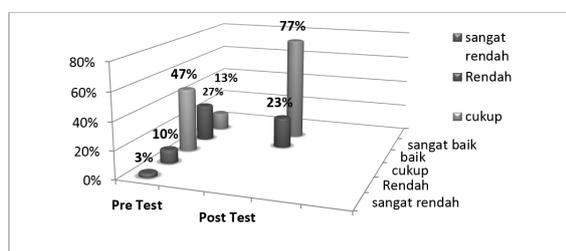
keuangan sekolah menggunakan MS Excel. Adapun hasil test akhir sebagai berikut : nilai tertinggi 100, nilai terendah 90, nilai rata-rata 97 atau sekitar 77% dengan nilai sangat baik. Dilihat dari hasil *postest* maka kemampuan dari guru PAUD di Kecamatan Cimenyan dalam mengelola administrasi keuangan dengan menggunakan berbasis komputer meningkat , hasil nilai rata - rata sebelum dilaksanakan pelatihan dan sesudah pelatihan terdapat perbedaan.



Gambar 1.8 Grafik Hasil Pos Test

Uji Hipotesis

Hasil Uji hipotesis penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan hal ini terlihat pada tabel perbandingan daya beda sebelum dan sesudah diadakan tindakan pelatihan dengan menggunakan rumus Uji t. Data ini diambil dari sample 27 % dari sample populasi yaitu dari 30 peserta diambil 8 peserta untuk pengujian daya beda. Untuk data yang diambil adalah data hasil skor kelompok tinggi dan kelompok rendah seperti yang terlihat dalam grafik berikut:



Gambar 1.9 Garfik Perbandingan Hasil Pretest dan Postest

Setelah dilakukan penghitungan di dapatkan hasil $t_{hitung} = 8,6$, harga t dengan korelasi signifikansi 5%, dengan titik dk = 29 maka di peroleh harga $t_{tabel} = 1.699$, karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0

ditolak dan H_a diterima ($t_{hitung} = 8,6 > t_{tabel} = 1,699$). Ternyata harga t_{hitung} jauh lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok skor tinggi (x_1) dan kelompok skor rendah (x_2). Hal ini dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil yang signifikan dalam kemampuan pengadministrasian keuangan sekolah sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Setelah di berikan beberapa tahap pelatihan terbukti telah terjadi peningkatan hasil kemampuan guru Paud dalam menggunakan MS Excel.

Hasil penelitian tersebut dilihat dari teori Scientific Management (Teori Insentif) Frederick W.Taylor sangat sesuai, di mana keberhasilan peningkatan kompetensi responden dalam pengelolaan administrasi keuangan terjadi karena menggunakan Ms. Excel dapat menghasilkan kerja yang efisien, akuntabel, dan transparan. Frederick W.Taylor (dalam Sugiyono:2010:57) menyatakan bahwa: " Untuk meningkatkan produktivitas kerja dan memudahkan pekerjaan, maka perlu pengkajian secara ilmiah tentang metode kerja dan menetapkan standar kerja. Untuk keperluan ini telah dilakukan penelitian tentang *time and motion study* (waktu dan gerak melaksanakan pekerjaan) sehingga ditemukan cara kerja yang paling efisien".

Pelatihan mengelola administrasi keuangan sekolah dengan menggunakan MS Excel di Kecamatan Cimenyan dapat dikatakan berhasil dilihat dari hasil rata-rata nilai pretest awal sebesar 74 dengan presentasi 47 % mengalami peningkatan rata-rata nilai menjadi 97 ada peningkatan 30 % menjadi 77% setelah dilakukan pelatihan, pelatihan ini berjalan dengan baik karena di dukung dengan motivasi dari peserta yang antusias untuk mempelajari materi-materi yang ada di dalam modul. Modul ini di sesuaikan dengan kondisi peserta yang ada di Kec.Cimenyan dimana para peserta hampir seluruhnya adalah guru PAUD yang merangkap sebagai tenaga administrasi yang tentunya harus membagi waktu antara mengajar dan mengelola administrasi di sekolah masing-masing sehingga membutuhkan materi atau program yang mudah dan cepat dikerjakan untuk pengoperasiannya, modul yang di buat oleh peneliti di buat dengan sederhana untuk lebih memudahkan bagi peserta dalam mempelajari materinya.

Metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan ini menggunakan Metode *off the job training* berdasarkan teori dari Cherington